

**KEBIJAKAN LEGISLATIF TENTANG PERLINDUNGAN HUKUM BAGI SUAMI
KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

TESIS



Oleh:

**AGUS SUSANTO
NIM: 2102190002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**

**KEBIJAKAN LEGISLATIF TENTANG PERLINDUNGAN HUKUM BAGI SUAMI
KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum
(M. H.) Pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia



Oleh:

**AGUS SUSANTO
NIM: 2102190002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2023**



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan;

Nama : Agus Susanto
NIM : 2102190002
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul "**Kebijakan Legislatif tentang Perlindungan Hukum bagi Suami Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Indonesia**" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 12 Juni 2023



Agus Susanto
NIM: 2102190002



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

KEBIJAKAN LEGISLATIF TENTANG PERLINDUNGAN HUKUM BAGI SUAMI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI INDONESIA

Oleh:

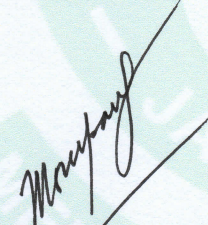
Nama : Agus Susanto
NIM : 2102190002
Program Studi : Magister Hukum
Peminatan : Hukum Pidana

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

Jakarta, 12 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

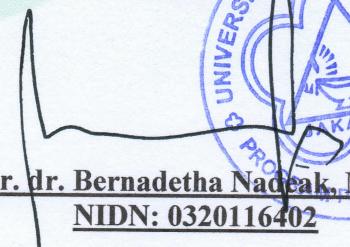

Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.
NIDN. 0304026301


Dr. Aartje Tehupeior, S.H., M.H.
NIDN. 0314086404

Ketua Program Studi

Direktur


Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H.
NIDN: 0327096504


Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA
NIDN: 0320116402



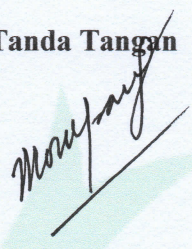
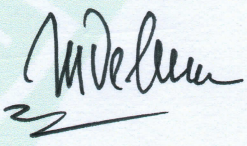
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Pada tanggal 12 Juni 2023 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Agus Susanto
NIM : 2102190002
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Judul : Kebijakan Legislatif tentang Perlindungan Hukum bagi Suami Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Indonesia

Oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum.	Ketua	
Dr. Aartje Tehupeiory, S.H., M.H.	Anggota	
Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H	Anggota	



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Susanto
NIM : 2102190002
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Kebijakan Legislatif tentang Perlindungan Hukum bagi Suami Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau peraturan perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta, Juni 2023



Agus Susanto
NIM: 2102190002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Kebijakan Legislatif Tentang Perlindungan Hukum bagi Suami Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Indonesia”. Penelitian ini dibuat disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Tesis demi mendapatkan gelar Magister Hukum pada program Studi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulis dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Selama belajar di program studi Hukum UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan tesis ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia;
2. Bapak Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
3. Ibu Dr. Aartje Tehupeiory, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi, semangat serta mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini;

4. Ibu Prof. Dr. dr. Bernadetha, M. Pd., PA., selaku Direktur PPs UKI yang mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi, semangat serta mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini;
5. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H., selaku Kaprodi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia;
6. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum dan seluruh staf PPs Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis di hari-hari yang akan datang;
7. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2021 MH UKI yang selalu memberikan dukungan positif dan memberikan kesempatan untuk maju berkarya;
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, Juni 2023


Agus Susanto
NIM: 2102190002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	I
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	III
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VII
ABSTRAK.....	X
ABSTRACT	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	16
1.3.1 Maksud Penelitian	16
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	16
1.4. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	17
1.4.1. Kerangka Teori.....	17
1.4.2. Kerangka Konsep	29
1.5. Metode Penelitian	43
1.5.1. Tipe Penelitian.....	43
1.5.2. Jenis dan Sumber Data	44
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data	46
1.5.4. Analisis Data	47
1.5.5. Tahap Penelitian	48
1.5.6. Metode Analisis Data	48
1.6. Sistematika Penulisan	49
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	51
2.1. Perlindungan Hukum Menurut Hukum Pidana.....	51
2.1.1. Jaminan Perlindungan Hukum Terhadap KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga).54	
2.1.2. Konsep Pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dalam KDRT terhadap Suami	58

2.2.	Teori Perlindungan Korban Kejahatan menurut Viktimologi	62
2.3.	Kebijakan Hukum Pidana Dalam Formulasi Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	65
2.3.1.	Absolut atau Mutlak (<i>absolute klacht delicten</i>).	76
2.3.2.	Aduan Relatif (<i>relative klacht delicten</i>)	78
2.4.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	84
2.5.	Suami	86
2.6.	Prosedur Pemeriksaan Korban KDRT dalam proses Peradilan pidana sesuai aturan di dalam UU Nomor 23 Tahun 2004	94

BAB III KEBIJAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP SUAMI YANG MENJADI KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DI INDONESIA..... 105

3.1.	Lahirnya Peraturan.....	105
3.2.	Bentuk Hukuman dalam Hukum Positif	108
3.3.	Pertimbangan Hukum	112
3.4.	Penerapan Kebijakan Hukum Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga	115
3.4.1.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut Kitab UU Hukum Pidana (KUHP).	120
3.4.2.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga Menurut UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga	123
3.5.	Perlindungan Hukum terhadap Suami Sebagai Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga dan Upaya Penegakan Hukumnya	127
3.6.	Perumusan Sistem Sanksi Pidana Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga	136

BAB IV IMPLEMENTASI PENGATURAN TENTANG KEKERASAN TERHADAP SUAMI DALAM RUMAH TANGGA DALAM PRAKTIK HUKUM POSITIF DI INDONESIA..... 145

4.1.	Analisis Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Suami Sebagai Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga	145
4.2.	Analisis Kasus Hukum Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Suami	146
4.3.	Implementasi Aturan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Suami.....	167
4.4.	Upaya Implementasi Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Suami	175
4.5.	Diskresi Dalam Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga	184
4.6.	Hambatan Dalam Implementasi Hukum Terhadap Suami Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga	190

4.7. Bentuk Penyelesaian Terhadap Suami Sebagai Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga	195
4.8. Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Upaya Penanggulangan Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Masa Mendatang	201
4.9. Hasil Wawancara dalam Penelitian	208

BAB V PENUTUP 214

5.1. KESIMPULAN.....	214
5.2. SARAN.....	219
DAFTAR PUSTAKA	221



ABSTRAK

Nama : Agus Susanto
NIM : 2102190002
Program Studi : Magister Hukum

Keluarga adalah sebuah kelompok kecil dalam sebuah masyarakat yang sangat berpengaruh sangat besar dalam sebuah perkembangan sosial dan pribadi masing-masing anggota keluarga. Anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak sebagai satu kesatuan. Kekerasan dalam rumah tangga memiliki beberapa bentuk seperti diatur Pasal 5 Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah. Pada umumnya suami terkesan sebagai pelaku yang paling banyak melakukan kekerasan, tetapi bukan berarti bahwa kekerasan dalam rumah tangga tidak pernah dilakukan oleh isteri terhadap suami. Selama ini, undang-undang yang dibentuk lebih memberikan perlindungan hukum terhadap isteri yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga padahal tidak menutup kemungkinan korban dari kekerasannya adalah suami, baik dalam bentuk psikis maupun fisik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kebijakan hukum pidana terhadap suami yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga di Indonesia?, 2) Bagaimana implementasi pengaturan tentang kekerasan dalam rumah tangga dalam praktik hukum positif di Indonesia dimana korbannya adalah suami? Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan undang-undang (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Metode penelitian yuridis normatif biasa disebut penelitian hukum doktrinal atau penelitian kepustakaan. Dari penelitian yang sudah dilakukan ditemukan bahwa kebijakan hukum pidana terhadap suami yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga di Indonesia pada Pasal 28G ayat (1) dan 28H ayat (2) UUD RI 1945. Pada implementasinya, UU PKDRT memakai sistem perumusan alternatif yaitu dengan ancaman pidana penjara atau denda. Bentuk perumusan ini terdapat dalam Bab VIII Pasal 44 (kekerasan fisik), Pasal 45 (kekerasan psikis), Pasal 46, Pasal 47 dan Pasal 48 (kekerasan seksual), serta Pasal 49 (penelantaran). Dari informan penelitian diperoleh data bahwa suami dengan masa waktu berumah tangga antara 1-40 tahun 1) dalam rumah tangga sering mengalami keributan dengan berbagai alasan seperti: salah paham, komunikasi yang kurang baik, kebohongan yang dilakukan kedua pihak, beda pendapat, egoisme, kecemburuan, aktivitas remeh dirumah, perselingkuhan, mengurus anak, masalah ekonomi/materi, tingkat kesabaran yang kurang, dan juga karena seksual. 2) bentuk kekerasan verbal dengan kata-kata kasar dan kurang pantas diungkapkan kepada suami selaku rumah tangga dan pemimpin keluarga, membentak saat terjadi pertengkaran, kekerasan seperti diabaikan karena sedang dalam keadaan emosi, dicubit dan dipukul, dilempar benda tumpul, membanting barang, dan lain sebagainya. 3) dalam kekerasan rumah tangga yang dialami suami yang pernah melaporkan kepada pihak keluarga atau aparat hukum lebih kecil daripada yang tidak melaporkan dengan alasan merasa malu, serangan psikis dari keluarga pihak isteri, serangan *bullying*, alasan anak-anak, dan rasa sayang terhadap isteri dengan berharap akan ada perubahan kedepannya. Dalam penyelesaian kasus dalam KDRT dilaksanakan dengan litigasi dan non litigasi.

Kata Kunci: *Legislatif, KDRT, dan Suami*

ABSTRACT

Name : Agus Susanto
NIM : 2102190002
Study Program : Master of Law

The family is a small group in a society that has a huge influence on the social development and personal development of each family member. Family members consist of father, mother, and children who are one unit. Domestic violence has several forms as stipulated in Article 5 of Law No. 23/2004 on the Elimination of Domestic Violence. In general, husbands seem to be the perpetrators of the most violence, but that does not mean that domestic violence has never been committed by wives against husbands. So far, the laws that have been formed provide more legal protection for wives who are victims of domestic violence, even though it does not rule out the possibility that the victim of violence is the husband, both in psychological and physical forms. The formulation of the problem in this research is 1) How is the criminal law policy towards husbands who are victims of domestic violence in Indonesia? 2) How is the implementation of the regulation on domestic violence in positive legal practice in Indonesia where the victim is the husband? This research method uses normative juridical research. The problem approach used in this research includes a statute approach, conceptual approach and case approach. Normative juridical research methods are commonly called doctrinal legal research or library research. From the research that has been conducted, it is found that the criminal law policy towards husbands who are victims of domestic violence in Indonesia is in Article 28G paragraph (1) and 28H paragraph (2) of the 1945 Indonesian Constitution. In its implementation, the Domestic Violence Law uses an alternative formulation system in the form of imprisonment or fines. This form of formulation is contained in Chapter VIII Article 44 (physical violence), Article 45 (psychological violence), Article 46, Article 47 and Article 48 (sexual violence), and Article 49 (neglect). From the results of the research, informants obtained data on husbands with a household time period between 1- 40 years 1) in households often experience commotion for various reasons such as: misunderstanding, poor communication, lies made by both parties, different opinions, egoism, jealousy, trivial activities at home, infidelity, taking care of children, economic / material problems, lack of patience, and also because of sexual. 2) forms of verbal violence with harsh and inappropriate words expressed to the husband as the household and family leader, yelling during arguments, violence such as being ignored because they are in a state of emotion, pinched and hit, thrown blunt objects, slamming items, and so on. 3) Domestic violence experienced by husbands who have reported to the family or legal apparatus is smaller than those who did not report for reasons of shame, psychological attacks from the wife's family, bullying attacks, children's reasons, and compassion for the wife by hoping that there will be changes in the future. In resolving cases in domestic violence, litigation and non-litigation are carried out.

Keywords: Legislative, Domestic Violence, and Husband